HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI DI SMA TAMAN SISWA BANDAR LAMPUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Skripsi

Oleh

DINA YUNITA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI DI SMA TAMAN SISWA BANDAR LAMPUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh

Dina Yunita

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, kreatif, menyenangkan, dan menarik. Kemampuan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar internet ini sangat diperlukan untuk digunakan secara positif dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar geografi meningkat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi terhadap prestasi belajar geografi siswa di SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung pada Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 sebanyak 190 siswa. Sampel diperoleh sebanyak 57 siswa, dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi sebagai

variabel bebas dan prestasi belajar geografi sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif korelasi, dan metode analisis statistik inferensial dengan korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar geografi pada siswa SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,4937, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,4937 > 0.2609) dan nilai koefisien korelasi (r) berada antara nilai 0 dan +1 ($0 < r < +1$) yang berarti positif. Serta berdasarkan hasil uji keberartian koefisien korelasi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,210, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4{,}210 > 1{,}67303$) yang berarti signifikan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Sumber Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

INTERNET USE RELATIONSHIPS AS A GEOGRAPHY LEARNING RESOURCE WITH GEOGRAPHY LEARNING ACHIEVEMENT IN SMA PARK STUDENTS BANDAR STUDENTS LAMPUNG YEAR LEARNING 2016/2017

By

Dina Yunita

Utilization of the Internet as a source of learning geography is expected to provide ease in innovating in the learning process so that the learning process becomes more innovative, creative, fun, and interesting. The ability of students in the utilization of internet learning resources is very necessary to be used positively in the learning activities so that the learning of geography increases. The purpose of this study is to determine the relationship of Internet use as a source of geography learning on student geography learning achievement in Taman Siswa High School Bandar Lampung City in the Year of Learning 2016/2017.

The population in this study is all students of Taman Siswa Bandar Lampung High School of Learning Year 2016-2017 as many as 190 students. The sample

was obtained by 57 students, with simple random sampling technique. The variables in this research is the use of the internet as a source of learning geography as independent variables and geography learning achievement as a dependent variable. Methods of data collection is done by means of questionnaires and documentation. Data analysis method used is descriptive percentage, and method of inferential statistical analysis with product moment pearson correlation.

The results showed that there is a positive and significant relationship between the use of the Internet as a source of geography learning with the achievement of learning geography at high school students Taman Siswa Bandar Lampung. This is indicated by the result of calculation of correlation coefficient obtained rcount value of 0.4937, it is known that rhitung bigger than rtabel (0,4937> 0,2609) and value of correlation coefficient (r) is between 0 and +1 (0 <r < +1) which means positive. And based on the results of significance test of correlation coefficient, obtained tcount value of 4.210, it is known that t count is greater than ttable (4.210 > 1.67303) which means significant.

Keywords: Internet Utilization, Learning Resources, Learning Achievement

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI DI SMA TAMAN SISWA BANDAR LAMPUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh

DINA YUNITA

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

pada

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI DI SMA TAMAN SISWA BANDAR LAMPUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : *Dina Yunita*

No. Pokok Mahasiswa : 1343034005

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pembantu,
Drs. Sudarmi, M.Si	**Drs. Yarmaidi, M.Si.**
NIP 19591009 198603 1 003	NIP 19590926 198503 1 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,	Ketua Program Studi Pendidikan Geografi,
Drs. Zulkarnain, M.Si.	**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**
NIP 19600111 198703 1 001	NIP. 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Sudarmi, M.Si** .....

Sekretaris : **Drs. Yarmaidi, M.Si** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Pargito, M.Pd** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **28 Maret 2018**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Dina Yunita
NPM	:	1343034005
Program studi	:	Pendidikan Geografi
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Maret 2018
Pemberi pernyataan

METERAI TEMPEL
98F7FAFF052853151
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dina Yunita
NPM 1343034005

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 29 Juni 1994. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara pasangan Bapak Wijiyanto dan Ibu Rohayati. Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan mulai dari, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kupang Teba, Teluk Betung Barat Bandar Lampung pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Taman Siswa Teluk Betung, Bandar Lampung pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Kejuaruan (SMK) di Negeri 3 Bandar Lampung tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswi S1 Pendidikan Geografi Universitas Lampung, melalui jalur tertulis (PARAREL). Pada bulan Juni 2015, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL II) dengan tujuan Jawa Tengah – Yogyakarta – Jawa Barat. Pada bulan September 2016 penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) di SMPN 2 Seputih Banyak, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 27 Juli 2016 sampai tanggal 28 September 2016.

MOTTO

“Berkerja Keras, Berusaha Sesuai Kemampuan, Karna Allah Merencankan Semua Dengan Baik. Tidak Ada Masalah Yang Melebihi Kemampuan Kita “

(**Dina Yunita**)

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, Orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan ruku, Islam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi ”

(**HR. Dailani dari Anas r.a**)

PERSEMBAHAN

Terucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT, ku persembahkan karya kecilku ini sebagai tanda cinta, kasih sayang dan baktiku kepada :

Mamahku Tercinta (Rohayati)
sebagai sosok insan yang ikhlas dan penyabar membimbingku dari kecil hingga saat ini dengan iringan kasih sayang serta doa yang selalu beliau panjatkan tak lain untuk kesuksesanku

Ayahku Terkasih (Wijiyanto)
sebagai seseorang berjiwa gigih yang sangat ku kagumi, yang selalu memberi nasihat arti kehidupan, memberikanku semangat tiada henti dalam menggapai cita-cita yang ingin aku capai

Kakak dan Adikku Tersayang
sebagai sosok kakak dan adik-adik yang selalu menyemangatiku agar aku selalu berusaha menggapai keinginanku dan selalu memberi keceriaan dalam hari-hariku

serta

Almamater Kebanggaanku Universitas Lampung
sebagai tempat dalam menggali ilmu, menjadikanku sosok yang mandiri, serta jati diriku kelak.

SANWACANA

Bismillahirohmannirohim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan sehingga skripsi yang berjudul "Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Geografi Di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016 / 2017

Skripsi ini disusun berkat bimbingan Bapak Drs. Sudarmi, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan juga Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis untuk memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini, Bapak Drs. Yarmaidi, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, dan motivasi. Serta kepada Dr. Pargito, M.Pd. selaku Pembahas yang sudah memberikan bimbingan serta petunjuk demi terlaksananya penelitian hingga tersusun skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum,. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd,.selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terimakasih atas nasihat, kritik, saran, semangat serta izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak dan Ibu tercinta serta kedua kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat untuk selalu melakukan yang terbaik.

9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2013 terimakasih atas dukungan, doa serta kebersamaan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin Ya Robbal' Alamin*.

Bandar Lampung, Maret 2018

Penulis,

Dina Yunita

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

I. PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang 1
- B. Identifikasi Masalah 5
- C. Rumusan Masalah 6
- D. Tujuan Penelitian 6
- E. Manfaat Penelitian 6

II. TINJAUAN PUSTAKA
- A. Belajar dan Pembelajaran 8
- B. Sumber Belajar 10
  1. Pengertian Sumber Belajar 10
  2. Klasifikasi Sumber Belajar 11
  3. Komponen-Komponen Sumber Belajar 13
  4. Memilih Sumber Belajar 15
- C. Internet sebagai Sumber Belajar 17
  1. Pengertian Internet 17
  2. Fasilitas/Layanan pada Internet 19
  3. Manfaat Internet dalam Pendidikan 22
  4. Frekuensi penggunaan internet 24
  5. Cara memanfaatkan internet 24
  6. Jenis informasi yang diakses di internet 25
  7. Internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi 26
- D. Prestasi Belajar 27
- E. Hubungan Pemanfaatan Internet Dengan Prestasi Belajar 28
- F. Penelitian Relevan 30
- G. Kerangka Pikir 35
- H. Hipotesis 36

III. METODE PENELITIAN
- A. Metode Penelitian 37
- B. Populasi dan Sampel 38
  1. Populasi 38

2. Sampel 38
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 39
1. Variabel Penelitian 39
2. Definisi Operasional Variabel 40
D. Teknik Pengumpulan Data 41
1. Teknik Kuesioner 41
2. Teknik Dokumentasi 41
E. Teknik Analisis Data 42
1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif 42
2. Uji Prasyarat Analisis 43
3. Uji Hipotesis 44

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48
1. Sejarah SMA Taman Siswa Bandar Lampung 48
2. Lokasi SMA Taman Siswa Bandar Lampung 53
3. Visi dan Misi SMA Taman Siswa Bandar Lampung 55
4. Kondisi Fisik SMA Taman Siswa Bandar Lampung 55
B. Hasil Penelitian 56
1. Analisis Statistik Deskriptif 56
2. Uji Prasyarat Analisis 62
3. Uji Hipotesis 66
C. Pembahasan 70
1. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Geografi 70
2. Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas 76
3. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Geografi Di SMA Taman Siswa 76
D. Persepsi Peneliti Mengenai Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar 79

V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Tabel Ketuntasan Siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pembelajaran 2016-2017.....	3
2.	Tabel Jumlah Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pembelajaran 2016-2017	38
3	Daftar Distribusi Sampel Siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Mata Pelajaran Geografi	39
4	Kriteria Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Geografi.....	43
5	Tabel Interpretasi Nilai r.....	47
6	Sarana dan prasarana fisik SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandarlampung.....	56
7	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi	57
8	Frekuensi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi.....	58
9	Cara Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi	59
10	Jenis Informasi yang Diakses di Internet.....	60
11	Internet Sebagai Sumber Belajar Berbasis TIK.....	61
12	Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi.....	62
13	Uji normalitas variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ...	64
14	Uji normalitas variabel prestasi belajar geografi	65
15	Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Diagram Alur Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi dengan Prestasi Belajar Di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.	36
2	Peta Lokasi Penelitian SMA Taman Siswa	54
3	Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *SPSS 21 for Windows*.....	63
4	Uji Normal *Probability Plot* hasil *output SPSS 21 for Windows*.....	64
5	Tabel *ANOVA* hasil *output SPSS 21 for Windows*.....	65
6	Tabel *Model Summary* hasil *output SPSS 21 for Windows*	67
7	Tabel *Coefficients* hasil *output SPSS 21 for Windows*	69

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi merupakan era yang berkembang pada saat ini dan pengaruhnya telah dirasakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Ini berarti suatu proses perubahan, yang ditandai semakin tingginya tingkat aktivitas antar Negara dan semakin dipercepat dengan adanya perkembangan teknologi informasi.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang dimaksud adalah internet. Hal ini dapat diketahui bahwa internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi, dengan mudah dan cepat yang hasilnya banyak pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat dicapai sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak terlepas dari sumber daya manusia, perkembangan internet juga didukung dari perkembangan masyarakat sehingga pengaruh dari perkembangan masyarakat tersebut akan mempengaruhi perkembangan internet tersebut.

Manfaat yang dapat diperoleh dari jaringan internet sangat banyak. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan. Pembelajaran menggunakan internet tidak mengenal keterbatasan waktu, tempat dan keterpisahan jarak secara geografis tetapi keinginan peserta didik untuk belajar di tempatnya sendiri. Pemanfaatan jaringan internet dalam pendidikan mempunyai salah

satu tujuan yaitu mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan serta dapat dilengkapi dengan akses internet. Adanya jaringan internet dapat dilihat dan diketahui semua yang terjadi di belahan dunia saat itu juga. Pembelajaran yang demikian akan lebih dinamis dibandingkan duduk diam mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam diktat atau buku cetak. Kendala kurangnya sumber belajar dapat diatasi dengan adanya internet yang bisa diakses oleh peserta didik di mana pun. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan *online*, jurnal *online*, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat diunduh gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Kemajuan teknologi informasi seperti internet merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Tidak semua sekolah menggunakan internet sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang saat ini menggunakan internet sebagai media pembelajaran adalah SMA Taman Siswa Bandar Lampung.

Keaktifan siswa dan guru merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu ketersediaan sumber belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar mengajar di sekolah saat ini tidak cukup hanya dengan mengandalkan perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, hal tersebut dikarenakan terbatasnya koleksi buku di perpustakaan.

Berkembangnya teknologi internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana bagi para siswa untuk memperoleh kemudahan dan kebebasan dalam mencari referensi dan literatur

ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan lebih cepat. Hampir semua materi ilmu pengetahuan dapat diperoleh di internet, hanya dengan menggunakan *search engine* (mesin pencari) maka materi ilmu pengetahuan yang dicari akan langsung didapat. Keuntungan lainnya yaitu, materi ilmu pengetahuan yang ditemui di internet cenderung lebih terkini, selain itu dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Menurut Bambang Warsita (2008:133) hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, terutama peranannya sebagai sumber belajar, sarana komunikasi, publikasi serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi atau bahan belajar yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksudkan adalah sumber belajar geografi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, pencapaian prestasi belajar siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung pada Tahun Pembelajaran 2016-2017 khususnya mata pelajaran Geografi terdapat nilai dibawah 70 yang berarti dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. Tabel Ketuntasan Siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Jenjang Kelas / **KKM**	**Kelas X**	**Kelas XI**	**Kelas XII**
Tuntas	96 siswa	26 siswa	20 siswa
Tidak Tuntas	19 siswa	11 siswa	18 siswa
Jumlah	**115 siswa**	**37 siswa**	**38 siswa**

Sumber : Penelitian Pendahuluan, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.1, maka dapat dilihat bahwa pada jenjang kelas X terdapat 19 siswa yang tidak tuntas KKM, pada jenjang kelas XI terdapat 11 siswa yang tidak tuntas KKM, dan pada jenjang kelas XII terdapat 18 siswa yang tidak tuntas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung.

Dengan memanfaatkan internet secara tepat, guru dan siswa dapat mengakses berbagai macam sumber belajar yang relevan dengan ilmu geografi seperti mencari referensi tambahan. Kemudahan dalam mengakses internet dapat memungkinkan para guru dan siswa untuk melakukannya dimana saja dan kapan saja. Penyedia jasa internet makin banyak berkembang, seperti misalnya warung internet (warnet), pelayanan internet rumah (*speedy*, *indihome*, dan lain-lain) serta tempat makan dengan fasilitas *wifi* gratis. Kecanggihan alat komunikasi seperti ponsel pintar (*smartphone*) juga dapat mempermudah dalam mengakses internet, karena pada zaman sekarang ini hampir seluruh orang sudah menggunakan ponsel pintar (*smartphone*) yang memang tersedia fasilitas akses internet dengan mudah.

Internet sebagai sumber belajar diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran di sekolah. Internet dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran terutama penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru serta dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam berinovasi pada proses pembelajaran sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih inovatif, kreatif, menyenangkan, dan menarik serta dapat meningkatkan ketertarikan siswa akan mata pelajaran geografi. Kemampuan siswa dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ini juga sangat diperlukan untuk digunakan secara positif dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar geografi meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini diberi judul "Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 masih belum maksimal.
2. Prestasi belajar siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 khususnya mata pelajaran Geografi masih didapati siswa yang tidak tuntas KKM.
3. Kurangnya sumber belajar siswa yang inovatif, kreatif dan menyenangkan di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 khususnya mata pelajaran Geografi**.**

4. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi pada siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 khususnya mata pelajaran Geografi sudah dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar Geografi siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa besar tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui berapa besar tingkat prestasi belajar Geografi siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017.

3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar terutama yang berkaitan dengan internet.

b. Bagi mahasiswa

   Sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagimana siswa tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

c. Bagi peneliti

   Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

Menurut Winkel (dalam Riyanto, 2002: 5) belajar juga merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Menurut Gagne (1984) dalam Syaiful Sagala (2008:13) menyebutkan bahwa belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisma berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 7).

Berdasarkan beberapa pengertian belajar menurut para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari belum tahu menjadi tahu sebagai hasil dari pengalaman hidup dan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sedangkan pengertian pembelajaran menurut para ahli dalam bukunya adalah:

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2003: 57). Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009 : 17). Menurut Wenger (1998: 227) dalam Miftahul Huda (2013: 2) mengatakan;

> "Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial."

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007: 17) mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan pengertian pembelajaran yang terkandung dalam Undang–Undang No. 3 tahun 23 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya hubungan timbal balik atau interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Abdul Majid (2008: 170) mengungkapkan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum. Sedangkan menurut AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) dalam Daryanto (2009: 81) sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Wina Sanjaya (2010: 175) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan. Sedangkan Arif S. Sadiman (1989) dalam Ahmad Rohani (2004: 161-162) berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar.

Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Pada hakekatnya, alam semesta merupakan sumber

belajar bagi manusia sepanjang masa. Jadi konsep sumber belajar memiliki makna yang sangat luas.

2. Klasifikasi Sumber Belajar

Menurut Bambang Warsita (2008: 212) menyebutkan bahwa sumber belajar ditinjau dari tipe atau asal-usulnya, dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber belajar yang dirancang (*lerning resources by design*)

   Sumber belajar yang dirancang yaitu sumber belajar yang secara khusus atau disengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparasi, dan lain-lain.

2. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan *(learning resources by utilization)*

   Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, waduk, pabrik, museum, kebun binatang, pabrik, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, dan lain-lain

Klasifikasi lain menurut Sudjana dan Rivai (2007: 80) yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar adalah sebagai berikut:

a. Sumber belajar tercetak: buku, majalah, brosur, koran, poster denah, ensiklopedi, kamus, *booklet*, dan lain-lain.

b. Sumber belajar noncetak: film, slides, video, model, *audiocassette*, transparansi, realia, objek, dan lain-lain.

c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakan, ruangan belajar, *carrel*, studio, lapangan olahraga, dan lain-lain.

d. Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain.

e. Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.

AECT (*Association of Education Communication Technology*) melalui karyanya *The definition of Educational Technology* (1977) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, yaitu:

1. Pesan (*message*) adalah informasi pembelajaran yang akan disampaikan yang dapat berupa ide, fakta, ajaran, nilai, dan data. Dalam sistem persekolahan, pesan ini berupa seluruh mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

2. Orang (*people*) adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Contohnya guru, dosen, tutor, pustakawan, instruktur, pelatih olahraga, tenaga ahli, produser, peneliti, dan masih banyak lagi, bahkan termasuk peserta didik itu sendiri.

3. Bahan (*materials*) merupakan perangkat lunak *(software)* yang mengandung pesan-pesan pembelajaran yang biasanya disajikan melalui peralatan tertentu ataupun oleh dirinya sendiri. Contohnya buku teks, modul, transparasi (OHT), kaset program audio, kaset program video, program slide suara,

programmed instruction, CAI (pembelajaran berbasis komputer), film dan lain-lain.

4. Alat (*device*) adalah perangkat keras *(hardware)* yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Contohnya, OHP, proyektor slide, tape recorder, video/CD *player*, komputer, proyektor film dan lain-lain.
5. Teknik (*techique*) adalah prosedur atau langkah-langkah tertentu yang disiapkan dalam menggunakan bahan, alat, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan Misalnya demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka/jarak jauh, tutorial tatap muka dan sebagainya.
6. Latar/lingkungan (*setting*) adalah situasi di sekitar terjadinya proses pembelajaran tempat peserta didik menerima pesan pembelajaran. Lingkungan dibedakan menjadi dua macam, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik contohnya, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, aula, bengkel, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan nonfisik contohnya, tata ruang belajar, ventilasi udara, cuaca, suasana lingkungan belajar dan lain-lain (Bambang Warsita, 2008: 209-210).

3. Komponen-Komponen Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dipandang sebagai suatu sistem karena merupakan satu kesatuan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen dan faktor-faktor yang berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lainnya. Menurut Sudjana dan Rivai (2007: 82) komponen-komponen sumber belajar tersebut sebagai berikut:

a. Tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar.

Setiap sumber belajar selalu mempunyai tujuan atau misi yang akan dicapai. Sumber belajar yang dirancang tampaknya lebih eksplisit dari pada sumber belajar yang dimanfaatkan saja.

b. Bentuk, format, atau keadaan fisik sumber belajar

Wujud sumber belajar secara fisik satu sama lainnya berbeda-beda. Keadaan fisik sumber belajar itu merupakan komponen penting. Penggunaan atau pemanfaatannya hendaknya dengan memperhitungkan segi waktu, pembiayaan, dan sebagainya.

c. Pesan yang dibawa oleh sumber belajar

Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dapat dimanfaatkan atau dipelajari oleh para pemakainya. Komponen pesan merupakan informasi yang penting. Oleh sebab itu, para pemakai sumber belajar hendaknya memperhatikan bagaimana isi pesan disimak. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: isi pesan harus sederhana, cukup jelas, lengkap, mudah disimak maknanya. Untuk itu perlu pengolahan yang sistematis.

d. Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar

Tingkat kompleksitas penggunaan sumber belajar berkaitan dengan keadaan fisik dan pesan sumber belajar. Sejauh mana kompleksitasnya perlu diketahui guna menentukan apakah sumber belajar itu masih dapat dipergunakan, mengingat waktu dan biaya yang terbatas.

4. Memilih Sumber Belajar

Menurut Percival dan Ellington (1988) dalam Bambang Warsita (2008: 211) menyebutkan bahwa dalam pemilihan sumber belajar ada beberapa kriteria yaitu:

a. Harus dapat tersedia dengan cepat
b. Harus memungkinkan peserta didik untuk memicu diri sendiri
c. Harus bersifat individual, dapat memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik dalam belajar mandiri.

Menurut Sudjana dan Rivai (2007: 84-86) menyebutkan bahwa dalam memilih sumber belajar harus didasarkan atas kriteria tertentu yang secara umum terdiri dari dua macam ukuran, yaitu kriteria umum dan kriteria berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Kedua kriteria pemilihan sumber belajar tersebut berlaku baik untuk sumber belajar yang dirancang maupun bagi sumber belajar yang dimanfaatkan.

a. Kriteria Umum

   Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih berbagai sumber belajar, yaitu:

   1. Ekonomis dalam pengertian murah. Ekonomis tidak berarti harganya selalu harus rendah. Bisa saja dana pengadaan sumber belajar itu cukup tinggi, tetapi pemanfaatannya dalam jangka panjang terhitung murah.
   2. Praktis dan sederhana, artinya tidak memerlukan pelayanan serta pengadaan sampingan yang sangat sulit dan langka. Kata sederhana maksudnya tidak memerlukan pelayanan yang menggunkan keterampilan

khusus yang rumit. Semakin praktis dan sederhana sumber belajar itu, semakin perlu diprioritaskan untuk dipilih dan digunakan.

3. Mudah diperoleh dalam arti sumber belajar itu dekat, tidak perlu diadakan atau dibeli di toko dan pabrik. Sumber belajar yang tidak dirancang lebih mudah diperoleh asal jelas tujuannya dan dapat dicari di lingkungan sekitar.
4. Bersifat fleksibel, artinya bisa dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya kemajuan teknologi, nilai, budaya, keinginan berbagai pemakai sumber belajar itu sendiri.
5. Komponen-komponennya sesuai dengan tujuan, merupakan kriteria yang penting. Sering terjadi suatu sumber belajar mempunyai tujuan yang sesuai, pesan yang dibawa juga cocok, tetapi keadaan fisik tidak terjangkau karena di luar kemampuan disebabkan oleh biaya yang tinggi dan banyak memakan waktu.

b. Kriteria Berdasarkan Tujuan

Beberapa kriteria memilih sumber belajar berdasarkan tujuan antara lain adalah:

1. Sumber belajar yang guna memotivasi, terutama berguna untuk siswa yang lebih rendah tingkatannya, dimaksudkan untuk memotivasi mereka terhadap mata pelajaran yang diberikan. Dengan memanfaatkan darmawisata, gambar-gambar yang menarik, cerita yang baik guru akan dapat merangsang para siswa dalam mempelajari suatu program pelajaran. Pemanfaatan sumber belajar tersebut bertujuan membangkitkan minat,

mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah, dan sebagainya.

2. Sumber belajar untuk tujuan pengajaran, yaitu untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Kriteria ini paling umum dipakai oleh para guru dengan maksud untuk memperluas bahan pelajaran, melengkapi berbagai kekurangan bahan, sebagai kerangka mengajar yang sistematis.
3. Sumber belajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya. Jenis sumber belajar ini diperoleh secara langsung dari masyarakat atau lingkungan. Sumber belajar yang dirancang dapat membantunya melalui rekaman audio maupun video.
4. Sumber belajar untuk memecahkan masalah.
5. Sumber belajar untuk presentasi. Ini hampir sama dengan yang dipergunakan dalam kegiatan instruksional. Disini lebih ditekankan sumber sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan. Fungsi sumber belajar ini bukan sebagai penyampai pesan atau informasi ataupun data, melainkan sebagai strategi, teknik, atau metode.

C. Internet sebagai Sumber Belajar

1. Pengertian Internet

Menurut Candra Ahmadi dan Dadang Hermawan (2013: 68) menyatakan internet adalah komunikasi jaringan global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Dari segi pengetahuan, internet

didefinisikan sebagai sebuah perpustakaan besar dengan segudang informasi lengkap di dalamnya.

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan komputer (*local/wide areal network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data Murni (2008) dalam Bambang Warsita (2008: 143).

Internet merupakan media yang bersifat multirupa, pada satu sisi internet bisa digunakan untuk berkomunikasi secara interpersonal misalnya dengan menggunakan *e-mail* dan *chat* sebagai sarana berkomunikasi antar pribadi (*one to one communications*), di sisi lain dengan *e-mail*-pun peserta didik bisa melakukan komunikasi dengan lebih dari satu orang atau sekelompok peserta didik yang lain atau *one to many communication* (Bambang Warsita, 2008: 148).

Bahkan, internet juga memiliki kemampuan sebagai media untuk melakukan diskusi dan kolaborasi oleh sekelompok orang. Di samping itu dengan kemampuannya untuk menyelenggarakan komunikasi tatap muka (*teleconference*), memungkinkan pengguna internet untuk berkomunikasi secara audio-visual sehingga dimungkinkan terselenggaranya komunikasi verbal maupun nonverbal secara *real time*. Dengan demikian, secara nyata internet bisa digunakan dalam pembelajaran di sekolah karena memiliki karakteristik yang khas (Bambang Warsita, 2008: 148) yaitu:

a. Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one to one* maupun *one to many*.
b. Memiliki sifat interaktif.
c. Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (*realtime*) maupun tertunda (*asynchronous*) sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan syarat terjadinya suatu proses pembelajaran.

Dengan karakteristiknya yang khas ini dimungkinkan pada suatu saat nanti internet bisa menjadi media pembelajaran yang paling terkemuka dan paling banyak digunakan secara luas.

2. Fasilitas/Layanan pada Internet

Fasilitas aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, kalangan akademisi, kalangan media massa, kalangan bisnis, maupun kalangan pendidikan. Fasilitas atau layanan-layanan internet yang popular digunakan adalah *World Wide Web* (*WWW*), *Electronic Mail* (*E-Mail*), *File Transfer Protocol* (*FTP*), Forum Diskusi atau *Mailing List* (*Milis*), *SMS* (*Short Message Service*), *Protocol VOIP* (*Voice Over Internet Protocol*), *Protocol Video Conference*, dan layanan *Faksimile* (*Internet Fax Server*) (Murni (2008) dalam Bambang Warsita (2008: 143-144).

Diantara keseluruhan fasilitas internet tersebut terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran Purbo (1996) dalam Bambang Warsita (2008: 144-149), yaitu:

a. *E-mail*

E-mail (*Electronic Mail*) atau surat elektronik memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat melalui internet. *E-mail* merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer. *E-mail* merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication mode*) atau tidak bersifat *real time*. Tetapi justru karakteristik seperti itulah yang menjadikan *e-mail* menjadi sarana komunikasi paling murah. Dengan *e-mail*, penerima bisa menerima pesan kurang dari 1 menit bahkan hanya 5-10 detik. Jika melalui surat, fax, telepon jauhnya jarak akan mempengaruhi biaya atau pulsa. Sedangkan pada *e-mail* biaya akan sama untuk semua jarak yaitu hanya senilai pula lokal.

b. *Mailing List* (*Milis*)

Mailing List merupakan perluasan penggunaan *e-mail* dengan fasilitas ini peserta didik yang telah memiliki alamat *e-mail* bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui *milis* ini bisa melakukan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama, dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan *e-mail*, yaitu bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication mode*) atau bersifat *un-real time*.

c. *File Transfer Protocol* (*FTP*)

File Transfer Protocol adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk dapat mengirimkan (*upload*) dan mengambil arsip

file (*download*) di suatu server yang terhubung ke internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. *File* ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal dan lain-lain. Disamping itu, *FTP* juga digunakan untuk meng-*upload file* materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna dari seluruh pelosok dunia.

d. *News Group*

News Group dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*), dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron (*synchronous communication mode*). Bentuk pertemuan ini lazim disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (*audio-visual*) dengan menggunakan fasilitas *video conferencing*, ataupun teks saja atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas *chat* (*IRC*).

e. *World Wide Web* (*WWW*)

World Wide Web merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai *server* di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam *format hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Languange* (*HTML*) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual dan lain-lainnya.

3. Manfaat Internet dalam Pendidikan

Penggunaan internet di lingkungan dunia pendidikan semakin meningkat. Sifat, karakteristik, kemudahan, serta konten-konten menarik yang tersedia di dalam internet menjadi nilai plus dan daya tarik bagi guru untuk menggunakan internet dalam hal memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Zainuddin (2006: 39) Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, seperti:

a. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan dan komunikasi jarak jauh antara peserta didik dengan para pendidik.
b. Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.
c. Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok *(newsgroup)* sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
d. Melalui *web*, pendidikan proses belajar dapat dilakukan secara dinamis dan tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia, dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena itu peserta didik tidak perlu menanggung biaya gedung.
e. Melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antara peserta didik dengan pendidik ataupun dengan rekan lainnya.

Menurut Sururi (2011 :32), Pemanfaatan *adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar*. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara pembelajar dengan bahan atau sistem pembelajaran.

Pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK sangat memberikan manfaat terhadap pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih aktif dan kreatif serta hasil belajar akan meningkat dengan adanya sumber belajar internet. Selain itu juga motivasi dan minat belajar siswa juga akan semakin tinggi. Banyak kegunaan yang menguntungkan yang didapat dari pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK terutama internet dalam semua bidang seperti bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Berikut ini beberapa manfaat dari penggunaan internet yaitu:

a) Komunikasi interkatif
b) Akses ke pakar
c) Akses ke perpustakaan
d) Membantu penelitian dan pengembanagan ilmu pengtahuan
e) Pertukaran data
f) Kolaborasi

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan kehadiran internet dalam dunia pendidikan terutama di lingkungan sekolah diharapkan mampu menjadi salah satu media yang berperan dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar sehinnga terciptanya komunikasi interaktif antara guru dengan siswanya. Komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam menghimbau siswa untuk melengkapi informasi dan pengetahuan yang tidak mereka peroleh dari materi yang diajarkan pada jam

belajar. Siswa juga diarahkan untuk mengerjakan tugas-tugas belajar serta mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut dari internet. Dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, banyak kemudahan yang dialami dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran dari yang serba manual berkembang menjadi sebuah sistem pengajaran yang lebih interaktif.

4. Frekuensi penggunaan internet

Menurut Sururi (2011:115) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, durasi penggunaan dalam sebulan sebanyak 34 jam untuk smartphone, 25 jam untuk tablet dan 25 jam untuk PC. Frekuensi penggunaan internet dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin tinggi frekuensi penggunaan internet semakin tinggi pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebaliknya, semakin rendah frekuensi penggunaan internet semakin rendah pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

5. Cara memanfaatkan internet

Kemampuan mengoperasikan internet sangat mempengaruhi pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran. Siswa harus memiliki kemahiran mengakses internet dalam kaitannya sebagai sumber belajar. Pengakses internet sangat beragam, salah satunya para pelajar. Internet bisa diakses dari warnet (warung internet), wifi, handphone, dan lainnya. Intensitas mengakses internet diharapkan bukan hanya sebagai hiburan, bertukar informasi, dan komunikasi saja tetapi juga dimanfaatkan guru dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah (Sururi, 2011:116).

Guru memberikan topik atau tugas tertentu pada siswa, kemudian siswa mencari hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut dengan mencari dan mengakses (mendownload) dari internet. Guru juga dapat memberikan tugas-tugas ringan yang mengharuskan siswa mengakses dari internet. Kemudian siswa-siswa mendiskusikan dan menyusun laporan dari hasil diskusi tersebut.

Menuru Syaiful (2008:37), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagi berikut:

a. *Browsing*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web
b. *Resourcing*, adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
c. *Searching*, merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
d. *Consulting*, dan *communicating.*

6. Jenis informasi yang diakses di internet

Internet memberikan banyak informasi yang lengkap dan relevan dengan materi pelajaran geografi dalam proses pembelajaran di sekolah. Begitu banyak informasi diperoleh melalui pemanfaatan internet sebagai sumber informasi belajar yaitu memberikan kemudahan dalam berinovasi dalam proses pembelajaran di sekolah (Sururi, 2011:117).

Dalam *www.jurnal-kopertis4.org* disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar,

perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

7. Internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat dapat diakses melalui internet. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *digital library*. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet, banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan desertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya (*www.jurnal-kopertis4.org*).

Internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah dalam mencari referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mencari buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Mahasiswa dapat memanfaatkan search engine untuk mencari materi-materi yang dibutuhkan dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date.*

Internet juga bermanfaat bagi para pengajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber

diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

D. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dicapai bukan hanya dengan kecerdasan saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah di mana pengajar dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar. Alat belajar yang dijadikan sebagai sumber belajar salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet.

Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dam menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Sedangkan Pengertian prestasi belajar menurut Oemar Hamalik (2001: 146) diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di pondok pesantren atau sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sementara itu, Muhibin (dalam Muharisnan 2009: 22) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran

disekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian tingkat hasil belajar atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu.

E. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar

Menurut Siahaan dalam Sururi (2011 :36), melalui internet siswa dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik, ekonomi, cuaca, pendidikan, lingkungan, pemerintahan, kesehatan, teknologi, dan berbagai topik lainnya sesuai dengan mata pelajaran goegrafi. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terutama hasil belajar siswa baik dalam segi pengetahuan maupun dalam bentuk kemampuan lainnya. Dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet sebagai sumber belajar adalah memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang, berkomunikasi dengan pengajar setiap saat, sehingga peserta didik lebih mampu memantapkan penguasaannya secara aktif terhadap materi pembelajaran.

Ketersediaan jaringan internet yang memadai di sekolah akan mempermudah siswa dalam menunjang proses pembelajaran serta tercapainya hasil belajar geografi yang maksimal. Karena tidak semua konsep-konsep dalam geografi bisa dijelaskan secara lisan dan verbal, tapi perlu dijelaskan secara konkret, sehingga siswa tidak menangkap konsep itu secara abstrak. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran secara optimal.

Proses belajar dapat membawa perubahan pada diri siswa yang semula tidak tahu menjadi tahu dari permasalahan yang bersifat umum menjadi permasalahan yang bersifat khusus. Maka di dalam belajar terdapat informasi (pengetahuan) yang harus diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber informasi. Salah satu sumber informasi adalah dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi dan informasi seperti internet. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari teknologi internet. Oleh karena itu dalam pemanfaatan internet kita harus memiliki filter keimanan serta moralitas yang baik untuk menyeleksi informasi yang akan kita peroleh.

Melalui sumber belajar internet, proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Motivasi serta minat belajar siswa dapat meningkat serta tujuan pembelajaran akan tercapai dengan diperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar geografi yang harus dicapai oleh siswa adalah

perubahan pemahaman dan penafsiran akan materi pelajaran geografi yang telah diajarkan di sekolah.

Materi pelajaran geografi yang diajarkan dapat diakses melalui internet sehingga segala informasi dan referensi yang diperoleh dari internet dapat memberikan kemudahan dalam pemahaman konsep materi pelajaran geografi. Siswa lebih kreatif dan berinovatif dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran geografi lebih meningkat serta proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar geografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai geografi semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017 siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung. Hasil belajar geografi ini merupakan perubahan sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut bertujuan agar pemahaman siswa akan materi pelajaran geografi yang diajarkan dapat tercapai.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian diperlukan refrensi tambahan berupa penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian sejenis ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Wafi Sururi (2011) dalam skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011".

   a. Tujuan Peneletian

      1) Mengetahui seberapa besar pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada siswa SMA Negeri di Kota Semarang.

      2) Mengetahui seberapa besar hasil belajar geografi siswa kelas XI pada SMA Negeri di Kota Semarang.

      3) Mengetahui seberapa besar hubungan tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar geografi pada siswa SMA Negeri di Kota Semarang.

   b. Metode Penelitian

      1) Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Ilmu Sosial pada SMA Negeri di Kota Semarang dengan jumlah sebanyak 1728 siswa.

      2) Sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 175 siswa kelas XI Ilmu Sosial pada SMA Negeri di Kota Semarang.

      3) Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuioner dan dokumentasi.

4) Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase, analisis uji normalitas dan analisis korelasi.

c. Hasil Penelitian

1) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri di Kota Semarang secara umum termasuk dalam kategori tinggi dengan hasil perolehan sebesar 87,43%.

2) Hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Semarang dapat dikategorikan tuntas dengan hasil perolehan 98,12% responden hasil belajar geografi tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan.

3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri di Kota Semarang. Hal ini ditunjukan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh harga rhitung sebesar 0,823 sedangkan rtabel untuk taraf signifikan 5% adalah 0,148. Kriteria signifikan korelasi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga koefisien korelasi di atas, yaitu antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis TIK (variabel X) dengan hasil belajar geografi (variabel Y) mempunyai hubungan yang signifikan.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Windarsih (2013) dalam skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Fkip Universitas Lampung”.
   a. Tujuan Penelitian
      1) Mengetahui intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2011.
      2) Mengetahui motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2011 dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
   b. Metode Penelitian
      1) Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif.
      2) Populasi di dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 40 mahasiswa Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2011 kelas ganjil.
      3) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.
      4) Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang didasarkan pada penggunaan tabulasi, yaitu dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase sebagai dasar interpretasi
   c. Hasil Penelitian
      1) Intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa sebanyak 10-40 jam per bulan, pemanfaatan ini tergolong sedang (medium user).

2) Motivasi mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar tergolong motivasi sedang.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mujib (2013) dalam karya tulis yang berjudul “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan”.

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengatahui sejauh mana hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Metode Penelitian

1) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian *ex-post facto.*
2) Populasi di dalam penelitian ini sebanyak siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 106 siswa.
3) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi.
4) Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis korelasi sederhana dana analisis korelasi ganda.

c. Hasil Penelitian

1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya

koefisien sumber belajar dapat meningkatkan wawasan/ilmu pengetahuan siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

G. Kerangka Pikir

Sumber belajar mampu mengembangkan konsep generalisasi dari bahan yang abstrak dapat menjadi hal yang jelas dan nyata. Proses belajar dengan memanfaatkan sumber belajar itu dapat membawa perubahan pada diri siswa yang semula tidak tahu menjadi tahu dari permasalahan yang bersifat umum menjadi permasalahan yang bersifat khusus. Maka didalam belajar terdapat informasi (pengetahuan) yang harus diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber informasi yaitu dengan memanfaatkan internet.

Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana untuk memperoleh referensi atau informasi mengenai materi pelajaran geografi yang dapat dimanfaatkan secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak dan waktu. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Mengingat sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai penyaji stimulus (informasi, sikap, dan lain-lain), juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi mengenai materi pelajaran geografi.

Internet sebagai sumber belajar diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran di sekolah. Internet dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran terutama penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru serta dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

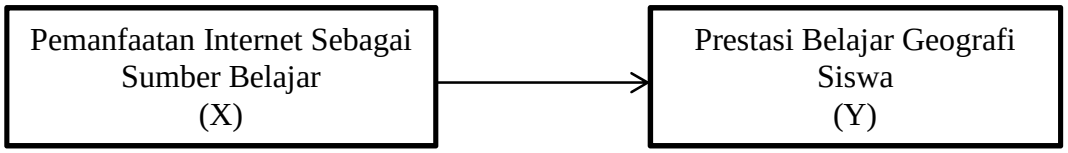

Gambar 1. Diagram Alur Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Dari diagram tersebut nantinya akan dapat dilihat apakah ada hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

H. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:62) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian seperti terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir maka hipotesis atau pernyataan sementara yang dapat diambil dari penelitian adalah “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu :

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Menurut Sukardi (2003: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran deskripsi dan interpretasi mengenai hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan upaya meningkatkan prestasi belajar di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Sugiyono, (2012: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 sebanyak 190 siswa.

Tabel 2. Tabel Jumlah Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	115
2	XI	37
3	XII	38
Total		190

Sumber : Penelitian Pendahuluan, 2017.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dinamakan sampel. . Ada empat jenis penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yakni *Simple Random Sampling, Proportionte Startified Random Sampling, Disproportionate Stratified Random Sampling* dan *Cluster Sampling* (Sugiono, 2011: 82-83). Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling.* Dalam penelitian ini, pengambilan

sampel pada siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung diambil masing-masing sebesar 30% dari jumlah populasi masing-masing kelas.

Tabel 3 Daftar Distribusi Sampel Siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Mata Pelajaran Geografi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 30 %
1	X	115	35
2	XI	37	11
3	XII	38	11
Total			57

Sumber : Penelitian Pendahuluan, 2017.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2009: 61) variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi.

b. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2009: 61) variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi (Variabel X), dengan sub variable sebagai berikut:

1. Frekuensi penggunaan internet.

   Waktu yang digunakan siswa untuk mengakses sumber belajar geografi dengan menggunakan internet dalam kurun waktu tertentu.

2. Cara memanfaatkan internet.

   Cara dan fasilitas yang digunakan siswa dalam mengakses sumber belajar geografi. Seperti menggunakan *gadget*, *smartphone* atau melalui warung internet (warnet).

3. Jenis informasi yang diakses di internet.

   Jenis informasi yang diakses melalui internet oleh siswa sebagai sumber belajar geografi seperti artikel, buku online (*e-book*) atau *file-file* unduhan (*file* pdf, doc,dll).

4. Internet sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

   Kecenderungan manfaat internet sebagai sumber belajar geografi dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Dalam penelitian ini pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi diukur menggunakan kuisioner dengan 20 soal. Dari setiap soal dibagi 3 bobot skor, jawaban tinggi diberikan bobot skor 3, sedang diberikan bobot skor 2, dan rendah diberikan bobot skor 1. Skor jawaban kemudian dipersentasekan kemudian hasilnya merujuk pada kriteria untuk pemanfaatan internet pada Tabel 4.

b. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Data mengenai prestasi belajar siswa diperoleh melalui nilai semester 1 mata pelajaran geografi pada tahun pelajaran 2016-2017. Dalam penelitian ini kriteria prestasi belajar menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70. Apabila nilai siswa <70 kriteria dikatakan tidak tuntas dan apabila nilai siswa ≥70 kriteria dikatakan tuntas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 128) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini akan menggunakan bentuk kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden cukup memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan mengenai teknik kuesioner yang akan digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang hasilnya berupa jawaban dari responden yang berfungsi untuk mengungkap tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi oleh responden.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan

untuk memperoleh data mengenai profil, catatan, jumlah, nama dan prestasi belajar siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif korelasi ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi. Data dari angket yang didapat berupa data kualitatif. Agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif (Mohammad Ali, 1987:184). Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini yaitu:

1. Menguantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban sebagai berikut:

   Jawaban tinggi diberi bobot 3

   Jawaban sedang diberi bobot 2

   Jawaban rendah diberi bobot 1
2. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
3. Memasukkan skor ke dalam rumus

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ (Mohammad Ali , 1987: 84)

   Keterangan :

   P : Persentase
   f : Jumlah skor jawaban
   N : Jumlah skor maksimum

Kriteria interval didapat dari perhitungan sebagai berikut :

Presentase maksimal = 100%

Presentase minimal = 33,33%

Rentang = 100% - 33,33% = 66,67%

Panjang kelas interval = 66,67% : 3 = 22,22%

Sehingga kriteria intervalnya dapat dibuat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Geografi

No	Interval (%)	Kriteria
1	77,77 ≤ 100	Tinggi
2	55,55 ≤ 77,77	Sedang
3	33,33 ≤ 55,55	Rendah

Sumber: Hasil Skoring Kelas Interval Pemanfaatan Internet

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Sebelum dilakukan analisis maka terlebih dahulu dilakukan beberapa uji persyaratan analisis, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut :

D = maksimum[$Sn_1(x)$-$Sn_2(x)$ (Sugiyono, 2010:156)

Pedoman penilaian yaitu jika *Asymp.Sg* pada *output* lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sg* pada *output* lebih kecil dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai *alpha* 5% atau 0,05 (Sugiyono,2010:159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$ (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Keterangan :

F_{reg} : Harga F untuk Garis Regresi

RK_{reg} : Rata-rata Kuadrat Regresi

RK_{res} : Rata-rata Kuadrat Residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel}, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, maka analisis untuk uji hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana atau *product moment* dengan bantuan program *SPSS*

21 for windows. Analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *product moment* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi (X) dengan prestasi belajar geografi (Y) di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung. Perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* berikut ini:

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\boldsymbol{N\Sigma xy} - (\sum \boldsymbol{x})(\sum \boldsymbol{y})}{\sqrt{(\boldsymbol{N\Sigma x^2} - (\sum \boldsymbol{x})^2)(\boldsymbol{N\Sigma y^2} - (\boldsymbol{\Sigma y})^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y
$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X
$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y
$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Setelah mengetahui nilai hasil perhitungan koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r yang tercantum pada tabel r *product moment* taraf

signifikan 5% maupun 1%. Untuk mencari nilai r pada tabel, terlebih dahulu harus diketahui nilai *degress of freedom* (df) dengan rumus berikut ini:

df = N - nr

Keterangan:
df = *degress of freedom*
N = Jumlah Responden
nr = Jumlah Variabel

Berdasarkan rumus tersebut, maka diketahui nilai *degress of freedom* (df) adalah df = 57-2 = 55. Sehingga nilai r pada tabel dapat diketahui yaitu sebesar 0.2609 dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah apabila rhitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (X).

Menurut Arikunto (2006:278) bahwa ukuran korelasi disebut koefisien korelasi, disingkat dengan r. Nilai r berkisar antara –1 sampai +1, termasuk 0. Semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin erat hubungan kedua variabel tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Jika $r = +1$, terdapat hubungan positif sempurna antara variabel X dan Y.
2) Jika $r = -1$, terdapat hubungan negatif sempurna antara variabel X dan Y.
3) Jika $r = 0$, tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.
4) Jika $0 < r < +1$, terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y.
5) Jika $-1 < r < 0$, terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel penelitian menurut besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2006:276)

Sedangkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan cara mencari nilai Koefisien Determination (KD). Adapun rumus yang digunakan untuk mencari Koefisien Determination (KD) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$ Arikunto (2006:276)

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Setelah memperoleh nilai koefisien korelasi, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi atau uji signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak artinya signifikan, sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima artinya tidak signifikan (Arikunto, 2006:279).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung tahun pembelajaran 2016-2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi oleh siswa SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 46 (80,70%) responden menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi termasuk dalam kategori tinggi.
2. Prestasi belajar siswa SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi dapat dikategorikan tuntas, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data hasil penelitian bahwa sebanyak 46 (80,70%) siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 11 (19,30%) siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar geografi pada siswa SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,494, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,494 > 0.2609) dan nilai

koefisien korelasi (r) berada antara nilai 0 dan +1 ($0 < r < +1$) yang berarti positif. Serta berdasarkan hasil uji keberartian koefisien korelasi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,210, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4{,}210 > 1{,}67303$) yang berarti signifikan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tidak harus dibatasi hanya pada mata pelajaran geografi saja, namun perlu ditingkatkan untuk mata pelajaran lainnya. Sehingga diharapkan prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran dapat lebih meningkat.
2. Perlunya peningkatan frekuensi dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar, dan akhirnya akan diperoleh wawasan yang luas dan hasil belajar yang optimal.
3. Bagi setiap guru, hendaknya memberikan penugasan-penugasan yang menuntut siswa mencari informasi melalui internet, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Serta memberikan pengawasan terhadap setiap siswa ketika mengakses internet di sekolah.
4. Pihak Sekolah dapat memberikan fasilitas internet secara gratis melalui pembangunan jaringan *wi-fi* atau *hotspot*, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet dan motivasi belajarnya menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT. Rosda Karya. Jakarta.

Ahmad Bustami. 2000. *Internet Homesite dan HTML*. Cetakan 1. Dinastindo. . Jakarta.

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Candra Ahmadi dan Dadang Hermawan. 2013. E-Business & E-Commerce. Andi.Yogyakarta.

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* . AV Publisher. Jakarta.

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Harjati. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Hasan Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Miftahul Huda. 2014. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Mohammad Ali. 1987. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Aksara. Bandung.

Nana Sudjana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung.

Nursid Sumaatmadja. 2001. *Pembelajaran Ilmu Sosial pada tingkat Pendidikan Dasar & Menengah*. Makalah :Diskusi Ilmu Sosial. Bandung.

Oemar Hamalik,. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Bumi Aksara. Jakarta.

Oemar Hamalik. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Riyanto. 2002. *Efektivitas Belajar dan Pembelajaran.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI.* Rineka Cipta. Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sururi, Akhmad Wafi. 2011. *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. UNS. Semarang.

Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Andi Publisher. Yogyakarta.

Syaiful Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfabeta. Bandung.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*: *Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

Zaslina Zainuddin. 2006. Pola Pemanfaatan Internet Oleh Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. (*Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 2, No. 1, Juni 2006. hlm. 40*.